

## PENGARUH MANAJEMEN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN PAUD DI TK ADE IRMA

Irma Lukresia Muti

[lukresiamutiirma@gmail.com](mailto:lukresiamutiirma@gmail.com)

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen pendidikan anak usia dini terhadap peningkatan kualitas layanan PAUD di TK Ade Irma. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara terhadap guru dan kepala PAUD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen PAUD di TK Ade Irma telah berjalan cukup baik pada aspek perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan. Perencanaan dilakukan secara sistematis dan melibatkan guru, pengorganisasian berjalan dengan pembagian tugas yang jelas serta kerja sama yang baik, dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan bermain sambil belajar yang berpusat pada anak. Namun, pada aspek pengawasan masih belum optimal karena supervisi belum dilakukan secara rutin dan terstruktur. Kualitas layanan PAUD di TK Ade Irma tergolong baik, ditunjukkan oleh proses pembelajaran yang efektif, fasilitas yang memadai, kompetensi guru, serta keterlibatan orang tua. Faktor pendukung meliputi fasilitas yang lengkap, kerja sama guru, dan pelatihan, sedangkan faktor penghambat meliputi kekurangan tenaga pendidik, kapasitas kelas, dan karakteristik anak. Dengan demikian, manajemen pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan PAUD.

**Kata Kunci:** Manajemen PAUD, Kualitas Layanan, Pendidikan Anak Usia Dini.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of early childhood education management on improving the quality of PAUD services at TK Ade Irma. This research uses a qualitative approach with data collection techniques through interviews with teachers and the principal. The results show that PAUD management at TK Ade Irma has been implemented quite well in terms of planning, organizing, and actuating. Planning is carried out systematically and involves teachers, organizing is conducted with clear task distribution and good collaboration, and the implementation of learning uses a play-based approach centered on children. However, the controlling aspect is not yet optimal, as supervision is not conducted regularly and systematically. The quality of PAUD services at TK Ade Irma is considered good, indicated by effective learning processes, adequate facilities, competent teachers, and parental involvement. Supporting factors include adequate facilities, teacher collaboration, and training, while inhibiting factors include lack of teachers, class capacity issues, and diverse child characteristics. Therefore, educational management has a significant influence on improving the quality of PAUD services.*

**Keywords:** PAUD Management, Service Quality, Early Childhood Education.

### PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap awal yang sangat penting dalam sistem pendidikan, karena menjadi fondasi bagi perkembangan anak pada tahap selanjutnya. Pada masa usia dini, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat, baik dari aspek kognitif, sosial-emosional, bahasa, maupun moral. Oleh karena itu, layanan pendidikan pada tahap ini harus dirancang secara optimal agar mampu mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas

pendidikan pada usia dini sangat menentukan keberhasilan anak di jenjang pendidikan berikutnya serta dalam kehidupan sosialnya di masa depan.

Kualitas layanan PAUD menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak usia dini. Layanan yang berkualitas tidak hanya dilihat dari proses pembelajaran, tetapi juga mencakup kompetensi tenaga pendidik, ketersediaan sarana dan prasarana, lingkungan belajar yang aman dan nyaman, serta keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lembaga PAUD yang memiliki kualitas layanan yang baik cenderung mampu meningkatkan perkembangan anak secara optimal serta memberikan kepuasan kepada orang tua. Dengan demikian, peningkatan kualitas layanan PAUD menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan tersebut, manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Manajemen PAUD merupakan proses pengelolaan seluruh sumber daya yang ada di lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) menjadi dasar dalam mengelola kegiatan pendidikan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen yang baik akan berdampak langsung pada peningkatan mutu layanan pendidikan, karena mampu mengarahkan seluruh komponen lembaga untuk bekerja secara sistematis dan terkoordinasi. Dengan kata lain, manajemen yang efektif akan menghasilkan layanan pendidikan yang berkualitas.

Namun, dalam praktiknya masih terdapat berbagai permasalahan dalam pengelolaan PAUD. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di TK Ade Irma, ditemukan beberapa kendala seperti supervisi yang belum optimal, keterbatasan tenaga pendidik, jumlah peserta didik yang melebihi kapasitas kelas, serta karakteristik anak yang beragam. Kondisi tersebut dapat memengaruhi efektivitas proses pembelajaran dan kualitas layanan yang diberikan kepada anak. Permasalahan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep manajemen pendidikan yang ideal dengan implementasi di lapangan, sehingga perlu dilakukan kajian lebih mendalam.

Sejumlah penelitian sebelumnya juga menegaskan bahwa manajemen pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas layanan PAUD. Faktor-faktor seperti kualitas sumber daya manusia, kepemimpinan kepala sekolah, serta ketersediaan sarana dan prasarana terbukti berkontribusi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Selain itu, keterlibatan orang tua juga menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan layanan PAUD. Oleh karena itu, pengelolaan lembaga pendidikan yang baik menjadi kunci dalam menciptakan layanan pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai pengaruh manajemen pendidikan anak usia dini terhadap peningkatan kualitas layanan PAUD di TK Ade Irma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen PAUD, bagaimana kualitas layanan yang diberikan, serta menganalisis pengaruh antara manajemen pendidikan dengan kualitas layanan PAUD.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam mengenai pengaruh manajemen pendidikan anak usia dini terhadap peningkatan kualitas layanan PAUD di TK Ade Irma. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman fenomena secara alami berdasarkan kondisi di lapangan. Metode kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian

yang mendalam terhadap individu, kelompok, organisasi atau peristiwa tertentu. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan memberikan gambaran secara rinci dan mendalam tentang potret kondisi dalam konteks yang alami (natural setting), dalam kaitannya dengan apa yang sebenarnya terjadi tergantung pada tempat penelitian.

Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru untuk menggali informasi mengenai kebijakan manajemen di sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di TK Ade Irma, yang menjadi objek penelitian dalam mengkaji penerapan manajemen PAUD dan kualitas layanan pendidikan. Waktu penelitian disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di lembaga tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Manajemen PAUD di TK Ade Irma**

#### **a. Perencanaan (Planning)**

Berdasarkan hasil wawancara, perencanaan pembelajaran di TK Ade Irma dilakukan secara sistematis dan melibatkan guru secara aktif. Guru menyatakan bahwa mereka terlibat langsung dalam penyusunan rencana pembelajaran, termasuk penyusunan modul ajar, media pembelajaran, serta penilaian untuk mendukung proses pembelajaran yang terarah dan sesuai tujuan.

Selain itu, perencanaan pembelajaran disusun berdasarkan kebutuhan anak, dengan mempertimbangkan karakteristik, minat, serta tahap perkembangan anak. Kepala PAUD juga menegaskan bahwa perencanaan mengacu pada kurikulum yang berlaku serta analisis capaian pembelajaran. Dengan demikian, aspek perencanaan di TK Ade Irma menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah dirancang secara terstruktur, kolaboratif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

#### **b. Pengorganisasian (Organizing)**

Dalam aspek pengorganisasian, pembagian tugas di TK Ade Irma sudah dilakukan secara jelas dan terstruktur. Setiap tenaga pendidik dan staf memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, mulai dari kepala sekolah, guru, hingga tenaga administrasi. Kerja sama antar guru juga berjalan dengan sangat baik, ditandai dengan adanya sikap saling mendukung dan kolaborasi dalam menyusun serta melaksanakan program pembelajaran. Koordinasi dilakukan melalui rapat rutin dan komunikasi yang efektif antar tenaga pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa pengorganisasian di lembaga tersebut telah berjalan secara efektif dan mendukung kelancaran kegiatan pendidikan.

#### **c. Pelaksanaan (Actuating)**

Pelaksanaan pembelajaran di TK Ade Irma dilakukan dengan pendekatan *bermain sambil belajar* yang berpusat pada anak. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan masing-masing anak. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok dengan menyediakan tiga kegiatan inti dan satu kegiatan pengaman setiap harinya. Anak diberikan kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai minatnya, sehingga meningkatkan keterlibatan dan kemandirian anak. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan bersifat variatif dan disesuaikan dengan situasi serta tema pembelajaran. Guru juga menggunakan berbagai media seperti lagu, tepuk, dan permainan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran telah berjalan secara aktif, kreatif, dan menyenangkan sesuai prinsip pendidikan anak usia dini.

#### d. Pengawasan (Controlling)

Dalam aspek pengawasan, guru menyatakan bahwa supervisi dilakukan oleh kepala PAUD sebanyak dua kali dalam setahun. Supervisi tersebut dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran dan memberikan masukan untuk perbaikan. Namun, berdasarkan wawancara dengan kepala PAUD, supervisi belum dilakukan secara optimal dan lebih banyak evaluasi dilakukan melalui diskusi bersama ketika ditemukan kendala dalam proses pembelajaran. Evaluasi juga dilakukan secara berkala melalui kegiatan supervisi dan evaluasi akhir semester bersama rekan guru. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi pengawasan sudah berjalan, namun belum maksimal dan masih perlu penguatan dalam pelaksanaannya.

### **2. Kualitas Layanan PAUD**

Berdasarkan hasil wawancara, kualitas layanan PAUD di TK Ade Irma dinilai sudah baik. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang berjalan efektif dan mendukung perkembangan anak. Guru menyatakan bahwa layanan pendidikan yang diberikan telah mencakup aspek pembelajaran, tenaga pendidik, sarana prasarana, serta keterlibatan orang tua. Fasilitas yang tersedia juga dinilai sangat mendukung kegiatan pembelajaran, seperti ruang kelas yang memadai, alat permainan edukatif baik indoor maupun outdoor, serta perlengkapan kegiatan ekstrakurikuler seperti alat musik dan perlengkapan seni. Selain itu, kompetensi guru terus ditingkatkan melalui pelatihan yang diberikan secara berkala. Keterlibatan orang tua juga terlihat dari dukungan terhadap kegiatan sekolah, baik secara moral maupun material. Dengan demikian, kualitas layanan PAUD di TK Ade Irma dapat dikategorikan baik dan mampu mendukung perkembangan anak secara optimal.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat**

#### a. Faktor Pendukung

Beberapa faktor yang mendukung peningkatan kualitas layanan PAUD di TK Ade Irma antara lain: Fasilitas yang lengkap dan memadai dalam mendukung pembelajaran. Kerja sama antar guru yang baik dan solid. Adanya pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan

#### b. Faktor Penghambat

Di sisi lain, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pengelolaan PAUD, yaitu: Kekurangan tenaga pendidik. Jumlah anak yang melebihi kapasitas kelas. Karakteristik anak yang beragam, termasuk anak yang terlalu aktif atau memiliki latar belakang keluarga tertentu.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru menggunakan pendekatan individual kepada anak serta menjalin komunikasi dengan orang tua, sedangkan pihak sekolah berupaya mengatasi kekurangan tenaga pendidik dengan menambah guru.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen pendidikan di TK Ade Irma yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terbukti memiliki pengaruh terhadap peningkatan kualitas layanan PAUD. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa manajemen pendidikan merupakan faktor kunci dalam menentukan mutu layanan pendidikan anak usia dini.

#### **1. Pengaruh Perencanaan terhadap Kualitas Layanan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan di TK Ade Irma dilakukan secara sistematis, melibatkan guru, dan berbasis pada kebutuhan anak. Perencanaan juga disesuaikan dengan kurikulum dan karakteristik peserta didik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Murhum (2023) yang menyatakan bahwa perencanaan yang baik akan menghasilkan proses pembelajaran yang terarah, sistematis, dan mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Selain itu, penelitian lain menegaskan bahwa perencanaan berbasis kebutuhan anak merupakan prinsip utama dalam pengelolaan PAUD yang berkualitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang efektif menjadi fondasi utama dalam peningkatan kualitas layanan PAUD di TK Ade Irma.

## **2. Pengaruh Pengorganisasian terhadap Kualitas Layanan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengorganisasian di TK Ade Irma sudah berjalan dengan baik, ditandai dengan pembagian tugas yang jelas serta kerja sama yang solid antar guru.

Temuan ini sejalan dengan penelitian dalam Farah, dkk (2025) yang menyatakan bahwa struktur organisasi yang jelas dan koordinasi yang baik antar tenaga pendidik dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pendidikan. Selain itu, kerja sama tim yang baik juga berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan kerja yang kondusif. Hal ini menunjukkan bahwa pengorganisasian yang efektif berperan penting dalam mendukung kualitas layanan PAUD.

## **3. Pengaruh Pelaksanaan terhadap Kualitas Layanan**

Pelaksanaan pembelajaran di TK Ade Irma dilakukan dengan pendekatan *bermain sambil belajar*, metode yang variatif, serta melibatkan anak secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Temuan ini sesuai dengan penelitian Ika Nurul, dkk (2017) dan Suharni (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang berpusat pada anak dan menggunakan metode yang menyenangkan dapat meningkatkan keterlibatan anak serta kualitas layanan pendidikan. Selain itu, pendekatan *learning through play* merupakan karakteristik utama pembelajaran PAUD yang efektif. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran yang tepat terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan.

## **4. Pengaruh Pengawasan terhadap Kualitas Layanan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan di TK Ade Irma belum berjalan secara optimal, meskipun sudah terdapat evaluasi melalui supervisi dan diskusi. Temuan ini sejalan dengan penelitian dalam Alfi Nafiah, dkk (2025) yang menegaskan bahwa supervisi yang tidak dilakukan secara rutin dan terstruktur dapat menghambat peningkatan kualitas layanan pendidikan. Penelitian lain juga menyatakan bahwa pengawasan merupakan fungsi penting dalam manajemen yang berperan dalam memastikan keberhasilan program pendidikan. Dengan demikian, aspek pengawasan masih perlu ditingkatkan agar kualitas layanan PAUD dapat lebih optimal.

## **5. Kualitas Layanan PAUD**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan di TK Ade Irma sudah baik, ditandai dengan pembelajaran yang efektif, fasilitas yang memadai, kompetensi guru, serta keterlibatan orang tua. Temuan ini sejalan dengan penelitian dalam Ismah (2023) yang menyatakan bahwa kualitas layanan PAUD dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tenaga pendidik, sarana prasarana, serta dukungan orang tua. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa kepuasan orang tua merupakan indikator penting dalam menilai kualitas layanan PAUD. Hal ini menunjukkan bahwa TK Ade Irma telah memenuhi sebagian besar indikator kualitas layanan PAUD.

## **6. Faktor Pendukung dan Penghambat**

### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung dalam penelitian ini meliputi fasilitas yang lengkap, kerja sama

guru yang baik, serta adanya pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru. Temuan ini sejalan dengan penelitian dalam JPTAM (2023) dan PED (2022) yang menyatakan bahwa sarana prasarana dan kualitas sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam meningkatkan mutu layanan PAUD.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi kekurangan tenaga pendidik, kapasitas kelas yang terbatas, serta karakteristik anak yang beragam. Temuan ini juga didukung oleh penelitian dalam Jupendir (2022) yang menyatakan bahwa keterbatasan sumber daya manusia dan manajemen kelas menjadi tantangan utama dalam pengelolaan PAUD.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa: Manajemen PAUD di TK Ade Irma sudah berjalan baik pada aspek perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan. Aspek pengawasan masih perlu ditingkatkan. Kualitas layanan PAUD sudah baik, namun masih dapat dioptimalkan. Faktor pendukung dan penghambat turut memengaruhi kualitas layanan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan anak usia dini di TK Ade Irma memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan PAUD. Aspek perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung proses pembelajaran yang efektif, terarah, serta berpusat pada anak. Namun, aspek pengawasan masih belum optimal sehingga perlu ditingkatkan agar kualitas layanan dapat lebih maksimal.

Kualitas layanan PAUD di TK Ade Irma tergolong baik, ditandai dengan pembelajaran yang efektif, fasilitas yang memadai, kompetensi guru yang terus berkembang, serta keterlibatan orang tua. Selain itu, faktor pendukung seperti kerja sama guru, fasilitas, dan pelatihan turut memperkuat kualitas layanan, sedangkan faktor penghambat seperti kekurangan tenaga pendidik, kapasitas kelas, dan karakteristik anak menjadi tantangan yang perlu diatasi.

## **Saran**

- Bagi Kepala PAUD  
Perlu meningkatkan sistem pengawasan dan supervisi secara rutin dan terstruktur agar kualitas pembelajaran dapat terus ditingkatkan.
- Bagi Guru  
Diharapkan terus meningkatkan kompetensi melalui pelatihan serta mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan anak.
- Bagi Lembaga PAUD  
Perlu menambah tenaga pendidik dan mengatur jumlah peserta didik agar sesuai dengan kapasitas kelas sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Angelia, A. T., Putri, N. K., & Susanti, U. V. (2025). *Manajemen penyelenggaraan PAUD: Strategi efektif dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan*. Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(1), 99–109. <https://doi.org/10.70437/edusiana.v3i1.1134>
- Farah,dkk(2025). *Efektivitas implementasi manajemen pendidikan terhadap mutu layanan*. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 04, No 02, 114-122. <https://doi.org/10.58706/jipp>

- Fauziah, P. Y., & Sugito, S. (2016). *Pemetaan mutu PAUD fullday untuk meningkatkan kualitas layanan dan kelembagaan program PAUD*. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 20(1), 79–89. <https://doi.org/10.21831/pep.v20i1.6952>
- Inayah, H., & Saputra, A. A. (2025). *The strategic role of facilities and infrastructure management in improving the quality of learning at PAUD in rural areas*. *Journal of Elementary School Research and Development*, 1(2). <https://doi.org/10.65663/basico.v1i2.72>
- Jf, N. Z., & Latif, M. A. (2020). *Peningkatan kualitas manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di PAUD*. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.35473/ijec.v2i1.415>
- Pragista, F. N., Megantara, A. T., Audhita, L., Hasanah, N. W., Salsabila, H. C., Aulia, S. R., Sjamsir, H., & Putri, A. A. P. (2025). *Efektivitas implementasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu layanan di taman kanak-kanak*. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 114–122. <https://doi.org/10.58706/jipp.v4n2.p114-122>
- Safitri, M. A. D., Salsabila, A. A., Saputri, C. A., Kartika, A., Rahmah, A., Fauziah, Z. R., & Putri, A. A. P. (2025). *Implementasi manajemen penyelenggaraan PAUD*. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(3), 1184–1194. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i3.1201>
- Setyowati, R. I. (2025). *Study literatur: Strategi manajemen PAUD untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia*. *Prosiding Seminar Nasional PGPAUD UPI Kampus Purwakarta*, 4(1).
- Suhud, A., & Puspita, Y. (2026). *Implementasi manajemen PAUD berbasis mutu dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21*. *Jurnal Armada Pendidikan*, 4(1), 133–144. <https://doi.org/10.60041/jap.v4i1.334>
- Susanti, U. V., Nurohmah, N., & Anisa, N. (2025). *Meningkatkan mutu PAUD melalui manajemen*. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1). <https://doi.org/10.70437/edusiana.v3i1.1116>
- Widhyastuti, A., & Wiyani, N. A. (2025). *Strategi manajemen pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan kualitas layanan pembelajaran*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.31840>